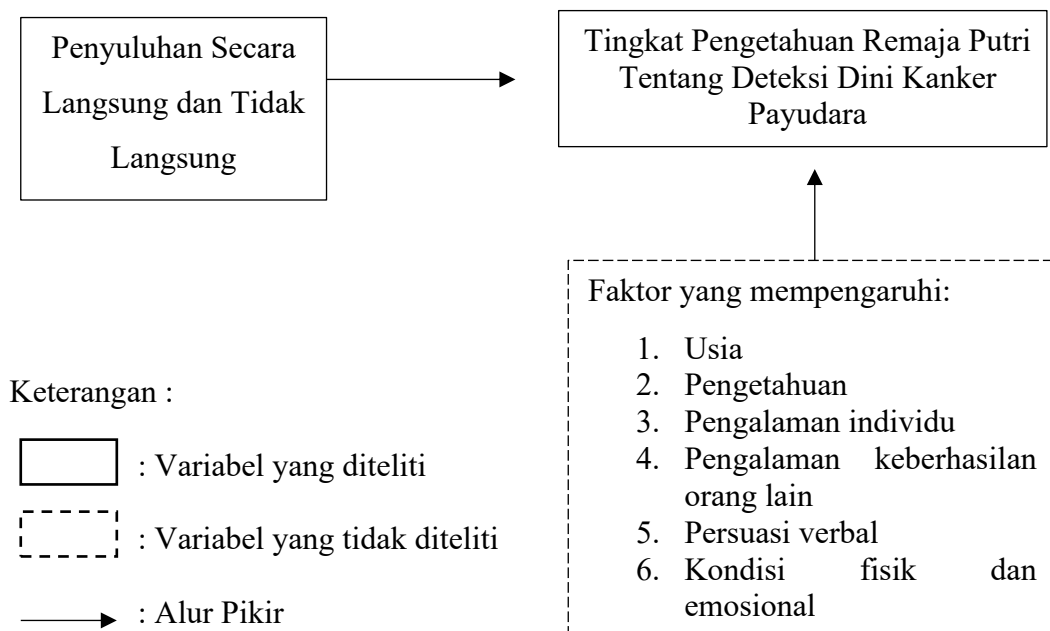


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati selama proyek penelitian. Diagram kerangka konseptual perlu menggambarkan hubungan antar variable yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2019). Berikut penjabaran kerangka konsep dari penelitian ini yaitu:



Gambar 3 Kerangka Konsep Efektivitas Penyuluhan Secara Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di SMPN 6 Denpasar Tahun 2025

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah peneliti memilih segala sesuatu dalam bentuk apapun, untuk diteliti guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

1. Variabel bebas (Variabel *independent*)

Variabel bebas (variabel *independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menjadi penyebab munculnya atau perubahannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu:

- a. Edukasi kesehatan dengan metode penyuluhan secara langsung dan tidak langsung

2. Variabel Terkait (Variabel *Dependent*)

Variabel terikat (variabel *dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau timbul karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai segala istilah dan variabel-variabel yang akan digunakan secara operasional dalam penelitian. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur dan skala pengukuran (Notoatmojo, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Efektivitas Penyuluhan Secara Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di SMPN 6 Denpasar Tahun 2025

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Variabel Independent:</i> Edukasi Kesehatan dengan metode penyuluhan secara langsung dan tidak langsung	Suatu metode atau cara dalam memberikan informasi tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja putri dengan metode penyuluhan secara langsung menggunakan media <i>power point</i> dan dengan metode penyuluhan secara langsung menggunakan media <i>leaflet</i> .	<i>Power point</i> , <i>leaflet</i> dan SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	-
<i>Variabel dependent:</i> Tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara.	Hasil pengukuran kemampuan responden dalam menjawab kuisisioner tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja putri sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan metode penyuluhan secara langsung dan tidak langsung dengan media <i>power pint</i> dan <i>leaflet</i> .	Kuisisioner	Ordinal, dengan kriteria: • Baik bila skor 76%-100% dari total skor • Cukup bila skor 59%-75% dari total skor • Kurang bisa skor <56% dari total skor.

C. Hipotesis

Rumusan masalah dan kerangka berfikir menjadi landasan rumusan hipotesis, yang merupakan solusi jangka pendek terhadap rumusan masalah yang di kemukakan oleh penelitian (Sugiyono, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah efektivitas penyuluhan secara langsung dan tidak langsung terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMP Negeri 6 Denpasar.